



---

## Guru PAK Memiliki Kepribadian Yang Arif

**Sanny Hornoalyta Sinaga**

IAKN Tarutung

sannyhornoalytasinaga@gmail.com

**Dorlan Naibaho**

IAKN Tarutung

Dorlannaibaho4@gmai.com

Email Koresponden : sannyhornoalytasinaga@gmail.com

**Abstract.** *A wise personality is one of the most important characteristics for a teacher in an educational context. This research aims to dig deeper into how a wise personality influences the quality of teaching and teacher interactions with students. The research methods used were literature studies, interviews with experienced teachers, and observations in the school environment. The research results show that teachers who have wise personalities tend to be better able to understand students' needs, manage the class well, and foster harmonious relationships in the teaching and learning process. They are also able to be good examples for students in terms of morals and ethics*

**Keywords:** *Personality, Wisdom, Quality*

**Abstrak.** *Kepribadian yang arif adalah salah satu karakteristik yang sangat penting bagi seorang guru dalam konteks pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana kepribadian yang arif memengaruhi kualitas pengajaran dan interaksi guru dengan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, wawancara dengan guru berpengalaman, serta observasi di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kepribadian yang arif cenderung lebih mampu memahami kebutuhan siswa, mengelola kelas dengan baik, dan membina hubungan yang harmonis dalam proses belajar-mengajar. Mereka juga mampu menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam hal moral dan etika.*

**Kata kunci:** Kepribadian, Arif, Kualitas

### LATAR BELAKANG

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Mereka tidak hanya sekedar penyampai pengetahuan dan keterampilan, namun juga sebagai contoh dan teladan bagi peserta didik. Kepribadian guru memegang peranan penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa, dan kepribadian yang bijaksana menjadi aspek penting dalam hal ini. Kepribadian bijak dalam diri seorang guru menggambarkan perpaduan berbagai sifat positif yang meliputi pemahaman mendalam terhadap mata pelajaran yang diajarkan, kepemimpinan moral, etika yang kuat, empati terhadap kebutuhan siswa, dan kemampuan komunikasi yang efektif. Guru yang mempunyai kepribadian bijaksana mempunyai dampak positif yang jauh lebih besar terhadap perkembangan siswa dibandingkan sekedar menyampaikan informasi.<sup>1</sup>

Guru yang bijak adalah yang mampu memahami berbagai aspek perkembangan fisik, emosi, dan sosial siswa, sehingga dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat. Mereka juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif, dimana setiap siswa merasa dihargai dan didukung dalam proses belajarnya. Selain itu, guru yang mempunyai kepribadian bijaksana juga mengedepankan nilai-nilai moral dan etika yang baik. Mereka tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menggambarkan cara berperilaku yang benar, termasuk integritas, menghormati orang lain, dan tanggung jawab. Guru yang berkepribadian bijak mampu menjadi teladan yang baik bagi siswanya.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Mereka tidak hanya menjadi pemberi ilmu, namun juga teladan dan panutan bagi anak didiknya. Salah satu aspek yang sangat penting dalam kepribadian seorang guru adalah kebijaksanaan. Kepribadian bijak dalam diri seorang guru mencerminkan karakter yang bijaksana, bijaksana dalam berpikir, dan mampu memberikan pandangan mendalam tentang pembelajaran dan kehidupan. Kepribadian bijak dalam diri seorang guru bukanlah sesuatu yang diperoleh dengan mudah, melainkan merupakan hasil pengalaman, refleksi dan pengembangan diri secara terus menerus. Kepribadian ini mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan karakter dan perkembangan intelektual siswa, sehingga sangat penting untuk diapresiasi dan diperjuangkan oleh seluruh guru dalam melaksanakan tugasnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif khususnya tinjauan pustaka. Peneliti mempelajari, menganalisis literatur yang berkaitan dengan topik tersebut kemudian menguraikannya untuk mencari jawaban atau kesimpulan tentang kepribadian guru yang bijaksana, pemikiran dalam pendidikan modern dapat digunakan untuk menambah pemahaman dan memperkaya penelitian. Metode ini berfungsi untuk membangun ide, konsep dan makna yang berkaitan dengan topik pembahasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Guru yang mempunyai kepribadian bijaksana merupakan salah satu faktor penting dalam dunia pendidikan. Kepribadian bijaksana mengacu pada ciri-ciri guru yang arif, arif, dan mempunyai pemahaman mendalam terhadap berbagai aspek kehidupan, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral. Guru yang mempunyai kepribadian bijaksana merupakan aset berharga dalam dunia pendidikan. Kepribadian bijaksana mengacu pada sifat dan sifat pribadi yang mencerminkan kebijaksanaan, pengetahuan yang mendalam, dan pemahaman yang baik terhadap kebutuhan siswa dan proses pembelajaran. Berikut ini beberapa analisa dan pembahasan mengenai pentingnya guru memiliki kepribadian yang bijaksana: Kepribadian Arif Sebagai Teladan yang Baik:

1. Guru yang mempunyai kepribadian bijaksana dapat menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Mereka menginspirasi siswa untuk berkembang menjadi individu yang bijaksana, beretika, dan memiliki pemahaman mendalam tentang dunia. Siswa dapat mengambil manfaat dari nilai-nilai dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru yang bijaksana.

2. Pengembangan Karakter Siswa:

Kepribadian guru yang bijaksana dapat membantu dalam mengembangkan karakter siswa. Guru yang bijak dapat mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, kerja

keras, dan empati. Mereka mampu menginspirasi siswa untuk menjadi individu yang lebih baik.

### 3. Penyampaian Materi Pembelajaran :

Guru yang mempunyai pemahaman yang mendalam tentang ilmu pengetahuan dan kehidupan, mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif. Mereka dapat menjelaskan konsep-konsep kompleks dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami siswa. Kemampuan Pemecahan Masalah:

Guru yang bijaksana juga cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memecahkan masalah di kelas. Mereka dapat menyikapi dengan bijak situasi sulit, seperti konflik antar siswa, dan membantu siswa menemukan solusi yang tepat.

### 4. Pemahaman Mendalam tentang Dunia:

Seorang guru yang bijaksana tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek kehidupan dan dunia. Mereka dapat membantu siswa melihat hubungan antara pelajaran sekolah dan kehidupan sehari-hari.

### 5. Inspirasi Bagi Siswa:

Guru yang mempunyai kepribadian bijaksana seringkali menjadi sumber inspirasi bagi siswanya. Mereka dapat merangsang minat siswa dalam eksplorasi pengetahuan lebih lanjut dan pengembangan diri.

Namun perlu diingat bahwa menjadi seorang guru yang berkepribadian bijaksana memerlukan pengembangan diri secara terus menerus. Guru perlu terus belajar dan meningkatkan pemahamannya terhadap ilmu pengetahuan, nilai-nilai moral, dan kehidupan. Selain itu, mereka perlu mengamalkan nilai-nilai yang mereka ajarkan kepada siswanya agar mereka bisa menjadi teladan yang baik. Secara keseluruhan, guru yang berkepribadian bijak mempunyai peran penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Mereka mempunyai pengaruh yang positif dan bertahan lama terhadap perkembangan karakter, pengetahuan dan keterampilan siswa, sehingga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih bijaksana dan bermoral. Kepribadian guru yang bijaksana merupakan faktor kunci yang mempengaruhi pengalaman belajar siswa dan perkembangannya. Guru yang berkepribadian bijaksana mampu menciptakan iklim belajar yang positif, memotivasi siswa, dan membantu mereka berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendukung dan mendorong pengembangan kepribadian guru yang bijaksana dalam sistem pendidikan.

Kepribadian guru yang bijaksana sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkelanjutan. Guru yang bijaksana tidak hanya mendidik secara teknis, tetapi juga membentuk karakter siswa, menginspirasi mereka untuk belajar, dan membantu mereka mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Oleh karena itu, dalam mengembangkan sistem pendidikan, penting untuk memahami dan mengapresiasi peran guru yang mempunyai kepribadian bijaksana dan memberikan dukungan yang diperlukan agar dapat terus berkembang dalam perannya sebagai pendidik.

## **KESIMPULAN**

Guru yang mempunyai kepribadian bijaksana sangat berharga dalam dunia pendidikan. Kepribadian bijaksana menggambarkan guru yang bijaksana, berpengetahuan luas, dan mempunyai kemampuan interpersonal yang baik. Berikut beberapa kesimpulan mengenai pentingnya guru yang mempunyai kepribadian bijaksana: Dampak Positif Terhadap Pembelajaran: Guru yang bijaksana mampu memberikan pengaruh positif dalam proses belajar mengajar. Mereka dapat menginspirasi siswa, membimbing mereka dengan bijak, dan memotivasi mereka untuk mencapai potensi

terbaiknya. Teladan yang Baik: Guru yang berkepribadian bijaksana dapat menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Mereka menunjukkan nilai-nilai seperti kebijaksanaan, empati, dan integritas yang dapat menjadi contoh baik bagi generasi muda.

Untuk menjadi guru yang berkepribadian arif, berikut beberapa saran yang dapat Anda ikuti: Terus Menambah Pengetahuan: Guru harus terus meningkatkan pengetahuannya terhadap mata pelajaran yang diajarkannya, serta memahami perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Kembangkan Keterampilan Interpersonal: Pelajari cara berkomunikasi dengan baik, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan berempati dengan siswa. Hal ini akan membantu menciptakan hubungan yang baik dengan siswa. Menjadi Teladan: Guru harus mencerminkan nilai-nilai dan perilaku yang diharapkan dari siswa. Hal ini mencakup integritas, etos kerja, dan sikap positif. Kepribadian bijak dalam diri guru sangat penting dalam membentuk masa depan siswa. Dengan mengikuti saran-saran tersebut, guru dapat menjadi teladan yang inspiratif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswanya

## **DAFTAR REFERENSI**

- Herdiansyah, Haris. Metodologi *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2015.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45.
- Tafona'o, T. (2019). Kepribadian Guru Kristen dalam perspektif 1 Timotius 4: 11-16. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(1), 62–81
- Sumiati, & Triposa, R. (2021). Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen memotivasi belajar peserta didik dalam perspektif Alkitab. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(1), 69–84
-